

**PENGARUH MODAL, JAM KERJA, JUMLAH TENAGA
KERJA, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI KARTASURA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh:

Gabrielle Josephine Livy

19.31.0006

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

**PENGARUH MODAL, JAM KERJA, JUMLAH TENAGA
KERJA, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN
UMKM DI KARTASURA**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas – Tugas dan Syarat – Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun oleh:

Gabrielle Josephine Livy

19.31.0006

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Gabrielle Josephine Livy
Nim : 19310006
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal, Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja, dan
Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kartasura

Pembimbing,



Ismunawan S.E., M.Si

NIDN. 0621027402

Mengetahui,

Wakil I STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M

NIDN. 0606118902

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Gabrielle Josephine Livy
Nim : 19310006
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Modal, Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kartasura

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 07 Februari 2024

Tim Penguji

Ketua : Ismunawan S.E., M.Si

Anggota : Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A.

Tanda Tangan
()
()

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H

NIDN. 0625127401

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul

**PENGARUH MODAL, JAM KERJA, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN
TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN
KARTASURA**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui itu seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 10 Januari 2024

Yang memberi pernyataan



Gabrielle Josephine Livy

MOTTO

“Orang yang dapat dipercaya mendapat banyak berkat”

(Amsal 28:20)

“Karena Tuhan menyertai dia, dan apa yang dia kerjakan dibuat berhasil”

(Kejadian 39:23)

“No matter how difficult something is, i will always be positive and smile like an idiot”

(Park Chanyeol-exo)

“Saya akan memberikan diri saya banyak tekanan untuk selalu bekerja keras dan melakukan semuanya dengan baik”

(Park Chanyeol-exo)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini tentunya dengan dukungan, bimbingan, doa, serta bantuan dan juga semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Keluarga saya tercinta, Bapak Wono Budi Sutrisno dan Ibu Rr Rini Setyandini, dan juga anjing kecil saya yang bernama Oreo, yang selalu memberikan doa, semangat, dan selalu mencurahkan kasih sayang serta dukungan kepada saya.
2. Tuhan Yesus, jika bukan karena campur tangan dan juga berkat dari Tuhan, saya pasti tidak akan bisa menyelesaikan studi saya dari awal hingga akhir.
3. Sahabat saya seperjuangan Salsabilla Haris dan Fania Mutiara yang menemani saya dari semester awal hingga semester akhir serta memberikan dukungan, tenaga, dan juga doa untuk saya.

PENGARUH MODAL, JAM KERJA, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KARTASURA

GABRIELLE JOSEPHINE LIVY

19.31.0006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, jumlah tenaga kerja, dan teknologi terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kuliner yang berada di Kecamatan Kartasura. Populasi pada penelitian ini sebanyak 21.001 pelaku usaha dan menggunakan *purposive sampling* dengan hasil sebanyak 100 responden. Data yang digunakan pada penelitian ini primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji instrument data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji t, uji f, koefisien determinan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, jam kerja, jumlah tenaga kerja, dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan (UMKM) kuliner.

Kata Kunci: Modal, Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja, Teknologi , Pendapatan dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

**THE INFLUENCE OF CAPITAL, WORKING HOURS, NUMBER OF
WORKFORCE, AND TECHNOLOGY ON UMKM INCOME IN KARTASURA**

GABRIELLE JOSEPHINE LIVY

19.31.0006

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of capital, working hours, number of workers, and technology on MSME income in Kartasura District. This research uses quantitative methods. The object of this research is culinary Micro, Small and Medium Enterprises "MSMEs" located in Kartasura District. The population in this study was 21,001 business actors and used purposive sampling with results of 100 respondents. The data used in this research is primary and secondary. The analytical methods used in this research are data instrument tests (validity test and reliability test), classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (t test, f test, determinant coefficient) . The research results show that capital, working hours, number of workers, and technology have a positive and significant effect on the income of culinary "UMKM".

Keywords: Capital, Working Hours, Number of Workers, Technology, Income and Micro, Small and Medium Enterprises

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Modal, Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura”. Penulisan skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Strata 1 Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Dengan selesainya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentu dengan dukungan, bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B, M.M selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Ibu Ari Susanti, S.Pt., M.M selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
4. Bapak Ismunawan S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan dan Staff Karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang telah memberikan pelayanan selama perkuliahan.
6. Pegawai yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.

7. Kedua orang tua saya dan juga satu anjing kecil saya yang selalu menjadi *support system* saya kapanpun dan dimanapun supaya saya tidak merasa sedang menanggung beban berat sendirian.
8. Salsabilla Haris, Fania Mutiara, dan Putri Damayanti yang telah memberi semangat dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi
9. Kopi Konnichiwa crew yang senantiasa membantu dan memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Park Chanyeol dan semua anggota grup EXO yang lagunya selalu menemani saya mengerjakan skripsi dan juga menghilangkan rasa penat saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang turut memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan segala bentuk kritik yang membangun agar skripsi ini jauh lebih baik. Penulis juga memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang menyinggung pihak tertentu. Penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Sukoharjo, 10 Januari 2024

Penulis

Gabrielle Josephine Livy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu	29
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Populasi dan Sample Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31

F. Variabel Penelitian	32
G. Definisi Operasional	33
H. Teknik Analisis Data	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	39
A. Identitas Responden	39
B. Analisa Data.....	41
C. Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data omset penjualan bulan Januari - Mei 2023.....	2
Tabel 2 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3 Definisi Operasional.....	33
Tabel 4 Klarifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 5 Klarifikasi responden berdasarkan usia	40
Tabel 6 Klasifikasi responden berdasarkan lama usaha.....	40
Tabel 7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan	41
Tabel 8 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas	43
Tabel 10 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 11 Hasil Uji Multikolinieritas	45
Tabel 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	46
Tabel 13 Hasil Regresi Linier Berganda	47
Tabel 14 Hasil Uji t atau Uji Parsial	49
Tabel 15 Hasil Uji F atau Uji Simultan.....	50
Tabel 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	25
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Responden
- Lampiran 2. Hasil Tabulasi Data
- Lampiran 3. Hasil Uji Validasi
- Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Hasil Uji T (Persial)
- Lampiran 10. Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 11. Hasil Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia umumnya ingin mendapatkan penghasilan yang lebih layak, mereka selalu berusaha mengerjakan sesuatu pekerjaan yang dapat mencukupi kebutuhan mereka. Pendapatan yang layak sangat diharapkan oleh seluruh masyarakat, maka banyak usaha mikro dan kecil yang dapat dilakukan masyarakat demi meningkatkan pendapatan untuk mencukupi seluruh kebutuhan mereka sendiri.

UMKM telah banyak berperan dalam rangka penyerapan tenaga kerja bagi warga sekitarnya dan memberi kesempatan berusaha, serta mampu untuk meningkatkan pendapatan bagi pengusaha dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidupnya. Pendapatan merupakan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Dalam mencapai tujuan dari perusahaan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi maka perlu adanya pengelolaan sebuah perusahaan yaitu dengan adanya perencanaan yang matang dan strategi yang baik (Habriyanto, 2021).

Pendapatan UMKM di Kartasura mengalami fluktuasi setiap bulannya. Sebagian besar masyarakat di kecamatan Kartasura adalah pelaku UMKM. Para pelaku UMKM di Kartasura saat ini menggantungkan biaya hidupnya pada usaha yang mereka jalani saat ini. Mereka memulai bisnis UMKM dengan modal seadanya, namun para pelaku UMKM di Kartasura mengelola usaha

mereka secara konsisten, hingga pendapatan UMKM tersebut berhasil meningkat setiap bulannya. Adapun berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Sukoharjo, UMKM di area Kartasura tahun 2020 berjumlah 20.305 unit usaha, mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 21.001 unit usaha. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan UMKM mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini berarti keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kartasura memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi. Berikut adalah data yang diambil oleh penulis dari sebagian UMKM yang akan dijadikan sampel pada saat penelitian.

Tabel 1 Data omset penjualan bulan Januari - Mei 2023

UMKM	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Banoffee Pie	Rp. 9.000.000	Rp. 10.250.000	Rp. 13.750.000	Rp. 12.450.000	Rp. 14.250.000
Angkringan Gonilan	Rp. 1.862.000	Rp. 2.164.000	Rp. 2.224.000	Rp. 2.131.000	Rp. 2.312.000
Lumpia Beef Viral	Rp. 31.001.000	Rp. 26.136.000	Rp. 33.660.000	Rp. 35.057.000	Rp. 41.365.000
Banana Abun	Rp. 624.000	Rp. 552.000	Rp. 1.341.000	Rp. 662.000	Rp. 944.000
Banroll Gacor	Rp. 1.220.000	Rp. 1.673.000	Rp. 1.725.000	Rp. 1.255.000	Rp. 1.870.000

Sumber : Wawancara dengan pelaku UMKM Kecamatan Kartasura

Cara menghadapi persaingan dalam usaha untuk memperoleh pendapatan, pemilik harus membuka diri terhadap kebaruan teknologi, khususnya dalam memanfaatkan berbagai solusi digital. Dengan memanfaatkan kebaruan teknologi, para pelaku UMKM di Kartasura dapat meningkatkan pendapatan mereka melalui media promosi online yang tentunya membuat target pasar mereka lebih luas lagi.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM adalah Modal. Modal menjadi faktor yang berarti dalam membangun suatu usaha. Tingginya modal usaha menjadikan pelaku usaha untuk menghasilkan hasil produksi yang lebih banyak sehingga pendapatannya akan meningkat. Pendapat Ismawan (ekonomi rakyat), masyarakat biasanya dipandang tidak mempunyai potensi dana lembaga keuangan formal sehingga perkembangan ekonominya tersendat dan mayoritas dari mereka menggunakan modal apapun yang dimilikinya. (Syahputra, 2022)

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM selanjutnya adalah jumlah tenaga kerja. Menurut Oktaviana (2021), Tenaga kerja dikatakan sebagai sumber daya terpenting dalam rangka pengembangan kualitas produk suatu UMKM. Dengan meningkatnya produktifitas tenaga kerja akan mendorong peningkatan produksi sehingga pendapatan pun akan ikut meningkat. Apabila banyak produk yang terjual dengan demikian pengusaha akan meningkatkan jumlah produksinya.

Kemudian faktor yang ketiga yaitu jam kerja. Menurut jurnal Hoetoro (2016), jam kerja sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Jam kerja dalam mempengaruhi tingkat pendapatan dapat terbukti dalam teori ketenagakerjaan mengenai alokasi waktu kerja. Semakin banyak jam kerja maka produktivitas akan semakin banyak, dan pendapatan yang didapat akan semakin meningkat, hal ini dapat dikatakan bahwa jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan. (Mahayuni, 2021)

Lalu faktor yang ke empat yaitu teknologi. Saat ini penggunaan teknologi umum digunakan untuk segala sesuatu yang dapat mempermudah pekerjaan manusia dan merupakan salah satu hasil kebudayaan yang sengaja ataupun tidak sengaja dibuat oleh manusia. Menurut Mahayuni (2021), Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan.

Namun tidak selamanya usaha para UMKM berjalan lancar karena adanya beberapa kendala yang ditemukan dalam mengembangkan usahanya, salah satunya yaitu dari segi keterbatasan modal yang dimiliki. Permodalan merupakan salah satu permasalahan awal yang dialami oleh sebagian besar pelaku UMKM. Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Sukoharjo memberikan bantuan stimulus modal usaha untuk para pelaku UMKM. Terdapat 3.094 UMKM yang lolos mendapatkan bantuan modal tersebut dan mendapatkan bantuan sebesar Rp. 2,4 Juta. Dikatakan program dari pemerintah pusat tersebut berupa Banpres Produktif untuk usaha mikro. Selain mendapat bantuan secara simbolis, bantuan akan cair ke rekening masing-masing pelaku UMKM melalui BRI. Harapannya bantuan tersebut dapat membantu para pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya supaya dapat lebih berkembang.

Permasalahan pertama yang menjadi kendala pada UMKM di kecamatan Kartasura yaitu faktor keterbatasan modal dalam membuka usaha.

Keterbatasan modal menimbulkan efek keterbatasan jumlah produksi sehingga penjual kesulitan dalam mendapatkan keuntungan yang lebih banyak. Permasalahan selanjutnya selain keterbatasan modal yang dialami oleh sebagian para pelaku UMKM di Kartasura yaitu penggunaan teknologi. Rendahnya tingkat pengetahuan pelaku UMKM di Kartasura tentang pemanfaatan teknologi dapat menghambat para pelaku UMKM di Kartasura untuk berkembang memajukan usaha. Di era digital seperti saat ini, penguasaan teknologi khususnya strategi pemasaran melalui media sosial maupun aplikasi online order merupakan suatu kebutuhan untuk mengembangkan produk yang dihasilkan. Terdapat juga permasalahan mengenai jam kerja dan jumlah tenaga kerja yang dialami oleh para pelaku UMKM di Kartasura, sebagian dari mereka ingin membuka lebih lama usahanya supaya bisa mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, namun mereka saat ini masih terbatas pendapatannya untuk menambah jumlah tenaga kerja dalam waktu dekat ini. Lalu kurangnya jumlah tenaga kerja juga berpengaruh terhadap produksi yang dihasilkan. Jumlah tenaga kerja yang lebih banyak lagi pastinya akan mempengaruhi jumlah produksi yang dapat dijual dan berpengaruh terhadap pendapatan yang akan diterima. (Sumber : Para pelaku UMKM di Kecamatan Kartasura)

Menurut penelitian Mahayuni (2021), tentang Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Denpasar Timur, hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa modal, teknologi informasi, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM. Penelitian ARTINI (2019), tentang

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan mengatakan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Lalu penelitian Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur oleh Polandos (2019), dengan hasil penelitian modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Kemudian penelitian terdahulu oleh Hidayah (2022), mengenai Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Counter Pulsa di Kecamatan Pace memiliki hasil penelitian bahwa variabel modal, lama kerja, dan lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Yang terakhir Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan yang ditulis oleh Laili (2020), hasil penelitian pada jurnal ini mengatakan bahwa modal, tenaga kerja, pendidikan, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan juga mengambil judul yaitu ”Pengaruh Modal, Jam Kerja, Jumlah Tenaga Kerja, dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kartasura?
2. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kartasura?

3. Apakah jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kartasura?
4. Apakah teknologi berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Kartasura?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan UMKM di Kartasura
2. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan UMKM di Kartasura
3. Untuk mengetahui pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kartasura
4. Untuk mengetahui pengaruh teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kartasura

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebelumnya, maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan yaitu ilmu pengetahuan baru.
2. Bagi UMKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian-penelitian baru dan penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Neo Klasik

Teori neo klasik yang diawali oleh Geotge H. Bort mengutamakan analisisnya kepada ekonomi Neo Klasik. Dalam teori ini menerangkan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu wilayah akan sangat ditentukan oleh kemampuan wilayah tersebut untuk meningkatkan aktifitas produksinya. Kemudian terdapat beberapa faktor yang berpengaruh pada teori neoklasik yaitu perkembangan teknologi, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, dan modal. Teori ini juga mempercayai bahwa bertambahnya tenaga kerja bisa menaikkan pendapatan per kapita. (Terhadap, 2021)

2. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

a. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu bentuk usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Hamidah, 2019)

Menurut Rudjito (2003), Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.

Sedangkan menurut UU No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berikut karakteristik UMKM berdasarkan nilai kekayaan atau aset yang dimiliki serta hasil penjualan atau omset menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM :

1) Usaha Mikro

Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah)

2) Usaha Kecil

Usaha kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3) Usaha Menengah

Usaha menengah memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

b. Ciri-ciri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Ciri yang dimiliki usaha mikro antara lain :

- a. Jenis barang yang dijual itu tidak selalu tetap atau sama, artinya dapat berubah berubah kapanpun.
- b. Tempat usaha bisa berpindah-pindah kapan saja tidak menetap.
- c. Belum pernah melakukan dalam hal administrasi keuangan, serta juga menggabungkan kekayaan keluarga dengan keuangan usaha.
- d. Tenaga kerja yang dimiliki biasanya sekira 1 – 5 orang saja.
- e. Usaha relatif kecil.
- f. Lokasi usaha berada di lingkungan rumah.
- g. Manajemen usaha dilakukan sendiri dengan sederhana.

2. Ciri yang dimiliki usaha kecil antara lain :

- a. Jenis barang yang dijual umumnya sudah tetap, artinya tidak gampang berubah.
- b. Tempat usaha umumnya sudah menetap atau sudah tidak berpindah-pindah.

- c. Biasanya sudah melakukan transaksi keuangan walaupun masih sederhana, sudah mulai memisahkan kekayaan usaha dengan keuangan keluarga.
- d. Tenaga kerja memiliki pengalaman dalam berwirausaha.
- e. Biasanya sebagian besar sudah menggunakan akses perbankan dalam hal keperluan modal.
- f. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik.

3. Ciri yang dimiliki usaha menengah antara lain :

- a. Manajemen usaha yang lebih baik dan lebih modern. Adanya pembagian tugas yang jelas antara bagian keuangan, bagian marketing, bagian produksi, dan sebagainya.
- b. Melakukan administrasi keuangan dengan cara menerapkan sistem akuntansi lebih teratur. Hal ini akan mempermudah pihak tertentu dalam melakukan pemeriksaan dan juga penilaian.
- c. Memberikan jaminan sosial kepada para pekerjanya, seperti jaminan kesehatan, jamsostek, dan sebagainya.
- d. Telah mengurus segala legalitas usaha, seperti usaha bimbel masuk ptm atau bimbel masuk ui yang di miliki masyarakat indonesia harus mengurus perizinan, izin usaha, NPWP, izin tempat, dan lain sebagainya.

3. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan peningkatan ekuitas yang dihasilkan dari penjualan produk kepada customer. Pengertian pendapatan, menurut ilmu ekonomi, adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang selama suatu periode jika ia mengharapkan kondisi yang sama dalam keadaan semula pada akhir periode. Sedangkan pendapat Harnanto (2019:102) didalam jurnal Utke (2012), pendapatan merupakan “kenaikan atau bertambahnya aset dan penurunan liabilitas perusahaan yang merupakan akibat dari aktivitas operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat atau konsumen pada khususnya. Definisi dari pendapatan UMKM itu sendiri adalah pendapatan yang didapatkan dari hasil kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi, para pelaku UMKM harus memperhatikan aspek-aspek yang mendukung dalam proses melaksanakan usahanya, antara lain :

1. Hak kepemilikan tempat usaha UMKM
2. Jenis usaha
3. Lamanya kegiatan

b. Unsur-Unsur Pendapatan

Menurut Litriani (2018), asal dari unsur-unsur pendapatan tersebut diperoleh meliputi :

1. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
2. Penjualan aktiva diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan

c. Jenis Pendapatan

Jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Operasi, Pendapatan operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :
 - a. Penjualan kotor, Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.
 - b. Penjualan bersih, Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi return penjualan ditambah dengan potongan penjualan lain-lain.
2. Pendapatan non operasi, Pendapatan non operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu :
 - a. Pendapatan bunga, Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.
 - b. Pendapatan sewa, Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah menyewakan aktiva untuk perusahaan lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis pendapatan terdiri dari pendapatan operasi yang diperoleh dari penjualan kotor dan penjualan bersih, pendapatan non operasi diperoleh dari pendapatan bunga dan pendapatan sewa.

4. Modal

Modal merupakan salah satu faktor paling penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, skala menengah, maupun skala besar. Maka dari itu modal merupakan salah satu elemen penting yang harus mendapat perhatian oleh pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya karena perannya dalam menunjang kegiatan usaha. (Laili, 2020)

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Dalam setiap kegiatan perekonomian, kegiatan produksi memerlukan modal. Bahkan pada zaman modern ini pelaku usaha berusaha meningkatkan produktivitasnya, yaitu dengan cara melakukan investasi atau penanaman modal guna dapat bersaing dengan pelaku usaha lainnya. (ARTINI, 2019). Sedangkan menurut Hasanah (2020), Modal usaha merupakan salah satu instrumen penting, baik bagi usaha atau bisnis yang sedang dirintis maupun bisnis yang telah berjalan.

Modal tidak selalu identik dengan uang, namun modal dapat dikatakan sebagai segala sesuatu yang dapat dipakai untuk menghasilkan barang atau jasa. Dengan modal yang tinggi akan diikuti dengan

kemampuan memproduksi hasil usaha yang lebih banyak, sehingga akan meningkatkan pendapatan. (Rahma, 2020).

Keterbatasan modal menyebabkan sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha. Begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan para pelaku usaha sulit untuk memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan bank untuk usaha berskala mikro, hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut. (Litriani, 2018).

Menurut Sukirno (2006) dalam Laili (2020), modal dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

- a. Modal tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut.
- b. Modal tidak tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.

5. Jam Kerja

Jam kerja merupakan waktu yang digunakan oleh para pelaku UMKM untuk memproduksi barang yang menjadi dagangan mereka. Menurut KBBI jam kerja adalah waktu yang dijadwalkan untuk

perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai untuk bekerja. Jam kerja sangat menentukan efisiensi dan produktivitas kerja. Jam kerja dalam mempengaruhi tingkat pendapatan dapat terbukti dalam teori ketenagakerjaan mengenai alokasi waktu kerja. (Hoetoro, 2016)

6. Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Pengertian lain dari tenaga kerja menurut Sumarsono (2009) dalam Laili (2020), mengungkapkan bahwa tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun).

Menurut DR Payaman Siamanjuntak di dalam jurnal Polandos (2019), dalam bukunya “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia” tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praksis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur. Tenaga kerja dikelompokkan menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Besarnya penyediaan tenaga kerja dalam masyarakat adalah jumlah orang yang

menawarkan jasa untuk produksi. Diantaranya sebagian sudah aktif dalam kegiatan menghasilkan barang atau jasa, golongan ini disebut golongan yang bekerja (*employed persons*). Golongan yang siap bekerja dan sedang berusaha mencari pekerjaan disebut pencari kerja atau pengangguran.

Klasifikasi tenaga kerja manusia menurut tingkatannya (kualitasnya) yang terbagi atas :

- a. Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter, pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.
- b. Tenaga kerja terlatih (*trained labour*), adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.
- c. Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled and untrained labour*), adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani dari pada rohani, seperti tenaga kuli panggul, tukang sapu, pemulung, buruh tani. (Habriyanto, 2021)

Jenis-Jenis Tenaga Kerja manusia/SDM yang mempunyai keahlian dan keterampilan yang dibedakan 3 golongan, yaitu:

- a) Tenaga kerja kasar. Tenaga kerja tidak berpendidikan atau berpendidikan rendah dan tidak memiliki keahlian dalam suatu bidang pekerjaan (contoh: tukang jalan sapu, kuli bangunan dan lain-lain)

- b) Tenaga kerja terampil Tenaga kerja yang memiliki keahlian dari pelatihan atau pengalaman kerja (contoh: montir mobil, tukang kayu, perbaikan TV dan lain-lain)
- c) Tenaga terdidik. Tenaga kerja yang memiliki Pendidikan cukup tinggi dan ahli dalam bidang tertentu (contoh: dokter, akuntan, insinyur dan lain-lain)

7. Teknologi

Teknologi merupakan istilah umum yang menggambarkan perkembangan di dalam dunia teknik. Saat ini pengembangan teknologi sudah sangat pesat mulai dari perkembangan teknologi informasi, teknologi komputer, teknologi mesin dan masih banyak lagi perkembangan teknologi yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Teknologi merupakan kata dalam Bahasa Indonesia yang merupakan serapan dari Bahasa Inggris yaitu *technology*. Saat ini penggunaan kata teknologi umum digunakan untuk segala sesuatu yang memiliki sifat teknis dapat memepermudah pekerjaan manusia dan merupakan salah satu hasil kebudayaan yang sengaja ataupun tidak sengaja dibuat oleh manusia (Noviono, 2019)

Teknologi informasi dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk mempercepat produktivitas dalam suatu usaha. Dengan adanya alat tersebut, sangat mudah para pelaku UMKM untuk meningkatkan

produktivitas yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan. (Mahayuni , 2021).

Perkembangan dapat dilihat dari aneka inovasi teknologi yang ada saat ini. Kemajuan teknologi menyentuh berbagai macam sektor, mulai dari:

a. Teknologi dalam Bidang Ekonomi

Kemajuan teknologi di bidang ekonomi ini berupa perkembangan sistem keuangan yang digunakan. Jika dahulu orang melakukan bertransaksi secara real atau nyata, atau berhadapan antara pembeli dengan penjual, maka kini beralih menjadi online, contohnya yaitu seperti pemakaian aplikasi online order di *gofood*, *grabfood*, maupun *shopeefood*, para konsumen dapat dengan mudahnya memesan makanan yang akan dibeli dengan mudah. Selain itu, sistem keuangan sekarang juga jadi berubah menjadi *e-money*.

b. Teknologi Informasi

Kemajuan informasi ini ditandai dengan mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan informasi melalui Internet dengan berbagai perangkat teknologi yang ada.

c. Teknologi Komunikasi

Kemajuan komunikasi ini ditandai dengan mudahnya seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain, walau dengan jarak yang cukup jauh.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah penelitian terdahulu yang digunakan sebagai sumber referensi dalam penelitian ini :

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Widanta (2021), yang berjudul “Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Denpasar Timur”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa modal, teknologi informasi, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan modal dan juga adanya teknologi informasi, sangat mudah para pelaku UMKM untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan. Lalu semakin lama jam kerja pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak jumlah pelanggan yang dimiliki. Peningkatan jumlah pelanggan, baik yang berbelanja langsung ke toko ataupun yang berbelanja lewat media online merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Lalu untuk penelitian yang kedua, penulis menggunakan peneliti terdahulu Artini (2019), yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan” hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa modal dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, sedangkan dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan tenaga kerja mempunyai pengaruh nyata terhadap pendapatan UMKM. Modal adalah variabel dominan yang

mempengaruhi pendapatan, semakin tinggi modal akan meningkatkan jumlah penambahan produksi sehingga meningkatkan pendapatan. Begitu pula dengan tenaga kerja, semakin banyak tenaga kerja maka produksi juga akan semakin meningkat.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang berjudul “Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur” oleh Polandos (2019) ,dengan hasil penelitian modal, lama usaha dan jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha UMKM. Penelitian ini menyimpulkan pengusaha umkm harus mampu memahami perkembangan usaha sesuai permintaan dan selera pasar yang terus berubah dan berkembang. Tenaga kerja yang akan dipakai dalam membantu usaha bisnis harus memiliki kualifikasi dan kualitas kerja yang baik yang didasarkan pada pengalaman, pendidikan dan etos kerja yang baik yang dapat menunjang perkembangan kegiatan bisnis.

Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu oleh Hidayah (2022), yang berjudul “Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Counter Pulsa di Kecamatan Pace” memiliki hasil penelitian bahwa variabel modal, lama kerja, dan lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan semakin besar modal dan semakin lama kerja dan usaha maka semakin tinggi pula pendapatan UMKM, untuk dapat bertahan ditengah persaingan usaha yang ketat, terlebih lagi jika

pesaing memiliki SDM dan penerapan teknologi yang lebih baik, maka pelaku UMKM sudah seharusnya memiliki modal yang kuat agar dapat mempertahankan eksistensi dan konsumennya.

Peneliti terdahulu terakhir yang diamati oleh penulis yaitu berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan” yang ditulis oleh Laili (2020). Hasil penelitian pada jurnal ini mengatakan bahwa modal, tenaga kerja, pendidikan, dan jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Kesimpulannya yaitu modal merupakan faktor yang perlu diperhitungkan dalam menentukan pendapatan bagi para pelaku UMKM, namun tidak hanya faktor modal saja, semakin bertambahnya tenaga kerja juga akan meningkatkan produktivitas sehingga permintaan konsumen dapat terpenuhi. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori human capital yang menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan pendapatannya dengan melalui peningkatan pendidikan. Pendidikan tidak saja menambah pengetahuan akan tetapi meningkatkan keterampilan bekerja. Selanjutnya jam kerja juga memberikan peluang yang besar untuk memperoleh pendapatan, artinya semakin banyak jam kerja yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas produksi dan perdagangan, semakin banyak juga pendapatan yang diperoleh.

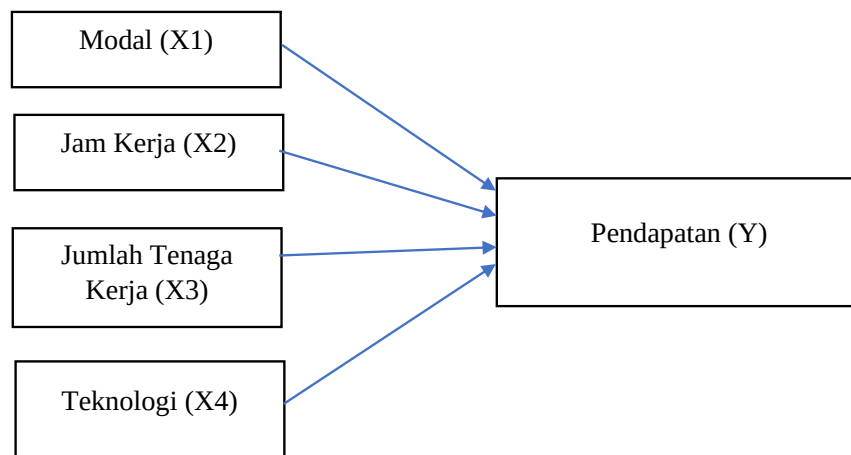
Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1.	Ida Ayu Asri Mahayuni, Anak Agung Bagus Putu Widanta (2021)	Pengaruh Modal, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM Sektor Perdagangan di Denpasar Timur	Modal (X1) Teknologi Informasi (X2) Jam kerja (X3) Pendapatan UMKM (Y)	Modal, Teknologi Informasi, dan Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pelaku UMKM
2.	Ni Rai Artini (2019)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan	Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) Pendapatan UMKM (Y)	Modal dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM
3.	Prisilia Monika Polandos, Daisy S.M Engka, Krest D. Tolosang (2019)	Analisis Pagaruh Modal, Lama Usaha, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Langowan Timur	Modal (X1) Lama Usaha (X2) Jumlah Tenaga Kerja (X3) Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Y)	Modal, Lama Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pengusaha UMKM
4.	Siti Nurul Hidayah, Sri Dwi Estiningrum (2022)	Pengaruh Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM Counter Pulsa	Modal (X1) Jam Kerja (X2) Lama Usaha (X3) Pendapatan UMKM (Y)	Modal, Jam Kerja, dan Lama Usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan

		di Kecamatan Pace		terhadap pendapatan UMKM
5.	Yuniarum Fatin Laili, Achma Hendra Setiawan (2020)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Pekalongan	Modal (X1) Tenaga Kerja (X2) Pendidikan (X3) Jam Kerja (X4) Pendapatan UMKM (Y)	Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan, Jam Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh modal, jam kerja, dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM. Maka dapat dibuat kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pikir

Keterangan :

X1 = Modal

X2 = Jam Kerja

X3 = Jumlah Tenaga Kerja

X4 = Teknologi

Y = Pendapatan

Berdasarkan kerangka berpikir pada penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat modal, jam kerja, jumlah tenaga kerja, dan teknologi berkaitan dengan pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

D. Hipotesis

Berikut ini merupakan beberapa hipotesis dari penelitian ini :

1. Pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM

Modal usaha merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai peranan cukup vital dalam proses produksi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Widanta (2021), variabel modal memiliki pengaruh secara positif terhadap pendapatan pelaku UMKM. Artinya hal ini berarti bahwa semakin bertambahnya modal yang digunakan para pelaku UMKM maka mengakibatkan meningkatnya jumlah pendapatan pelaku UMKM sektor perdagangan. Dari hasil diatas, maka dapat diambil hipotesis untuk di uji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

H1 : Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM

2. Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan UMKM

Jam kerja merupakan waktu yang dijadwalkan untuk perangkat peralatan yang dioperasikan atau waktu yang dijadwalkan bagi pegawai. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Laili (2020), variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Jam kerja memberikan pengaruh terhadap pendapatan dikarenakan sebagian besar pelaku UMKM beranggapan bahwa semakin banyak jam kerja yang dilakukan oleh pelaku UMKM dalam menjalankan aktivitas produksi dan perdagangan, semakin besar peluang memperoleh pendapatan. Artinya apabila jam kerja bertambah maka akan meningkatkan pendapatan UMKM. Dari hasil diatas, maka dapat diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

H2 : Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM

3. Pengaruh jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM

Tenaga kerja merupakan jumlah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Artini (2019) variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM. Tenaga kerja masuk ke dalam penelitian ini karena pendapatan sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja disini berbeda-beda, artinya bertambahnya tenaga kerja maka pendapatan usaha Mikro, Kecil dan Menengah akan meningkat

semaksimal mungkin. Dari hasil diatas, maka diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

H3 : Jumlah tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM

4. Pengaruh teknologi terhadap pendapatan UMKM

Teknologi mempengaruhi pendapatan UMKM karena teknologi sangat berhubungan dengan produksi barang yang akan dibuat oleh para pelaku UMKM. Dengan meningkatnya produksi, maka keuntungan akan bertambah sehingga pendapatan UMKM meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian Mahayuni (2021) bahwa teknologi memiliki pengaruh secara positif terhadap pendapatan pelaku UMKM. Semakin bertambahnya pelaku UMKM yang menggunakan teknologi akan mengakibatkan meningkatnya jumlah pendapatan pelaku UMKM.

H4 : Teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh modal, jam kerja, jumlah tenaga kerja, dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura.
2. Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura
3. Jumlah Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura
4. Teknologi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Kartasura

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bagi pelaku UMKM, sebaiknya menambahkan modal lagi dari hasil penghasilan perbulan nya untuk semakin memajukan usaha supaya usaha yang dimiliki saat ini dapat berkembang lebih besar lagi.

- b. Terkait dengan teknologi, pelaku UMKM diharapkan dapat lebih lagi memanfaatkan teknologi yang telah ada saat ini, meningkatkan pengetahuan mengenai selera konsumen, mengasah kemampuan dalam berdagang, agar kondisi usaha dapat meningkat lebih lagi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu meneliti dengan menambah variabel lainnya dan memperluas wilayah sampel penelitian agar hasil penelitian yang diperoleh lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, D., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha pada Pelaku Ekonomi Kreatif diMasa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). *E – Jurnal Riset Manajemen*, 10(4),72–81. www.fe.unisma.ac.id
- Amnesi., Dance. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Perempuan Pada Keluarga Miskin Di Kelurahan Kapal
- Angga, Purnama Rosy Pradipta. 2014. Analisis Pengaruh Modal, Tenaga kerja, Lama Usaha, dan Teknologi Proses Produksi terhadap Kerajinan Kendang Jimbe di Kota Blitar. *Jurnal Ilmiah Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang*, 21(1), 1-13.
- Anggraini, W. (2019). Pengaruh Faktor Modal, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pedagang Pasar Pagi PerumdamII Sriwijaya Kota Bengkulu). In *Skripsi*.
- ARTINI, N. R. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Di Kabupaten Tabanan. *Ganec Swara*, 13(1), 71.
- Atun, Nur Isni. 2016. “Pengaruh Modal, Lokasi Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 5(4):318–25.
- Bahri, F. (2017). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri’Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. 1–16.
- Danendra Putra, I Putu dan I Wayan Sudirman. 2015. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan dengan Lama Usaha sebagai Variabel Moderating. *E Jurnal EP Unud*, 4[9]: 1110- 1139 ISSN 2303-0178. Vol.4, No.9.
- Usaha Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*, 5(4). Hal. 434-459
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25* (2018th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (ke-8). badan Penerbit universitas Diponegoro.
- Habriyanto, H., Kurniawan, B., & Firmansyah, D. (2021). Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Kerupuk Ikan SPN Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 853.
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*, 2(1), 345.
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

- Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di kabupaten purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Hidayah, S. N., & Estiningrum, S. D. (2022). Pengaruh modal, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM counter pulsa di Kecamatan Pace. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1542–1550.
- <https://sukoharjonews.com/bantuan-modal-usaha-tahap-1-cair-tahap-2-sudah-capai-35-ribu-pendaftar/>
- Iii, B. A. B. (2019). *Bab iii metode penelitian 3.1*. 26–38.
- Laili, Y. F., & Setiawan, A. H. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sentra Batik Di Kota Pekalongan. *Diponegoro Journal of Economic*, 9(4), 1–10.
- Lina Susilowati. 2016. Analisis Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi Industri Kecil Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, 1(2): h: 1-12.
- Litriani, E. (2018). Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Simpang Patal Palembang. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 123.
- Mahayuni, I. A. A., & Widanta, A. A. B. P. (2021). Pengaruh Modal, Teknologi Informasi, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Perdagangan Di Denpasar Timur. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 829.
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–8.
- Oktaviana, W. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383.
- Polandos, P. M., Engka, D. S. ., & Tolosang, K. D. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Rahma, I., Kaukab, M., & Yuwono, W. (2020). Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Pendapatan Umkm. *Jurnal CAPITAL*, 3(2), 30–50.
- Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E.

- A., & Holmes, D. (2019).
- Silviana, F. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Banda Aceh Dalam Perspektif Ekonomi Islam. Tesis, 1(69), 1–84.
- Sugiyono. (2003). Statistika Untuk Penelitian. CV ALFABETA
- Sugiyono, (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta CV, Bandung.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi.pdf* (pp. 1–152).
- Syahputra Andrean, Ervina, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran Dan Kualitas Produk Terhadap Pendapatan Umkm. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 4(1), 183–198.
- Triarya. ‘Nugraha, Nyoman. (2013). ‘Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Industri Bordir Di Kota Denpasar’. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar
- Terhadap, I., Umkm, P., & Kabupaten, D. I. (2021). *No Title*. 6(1), 87–102.
- Utari, Tri and Putu Martini Dewi. 2014. “Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar.” *E-Jurnal EP Unud* 3(12):576–85. Retrieved
- Utke, C. (2012). Income analysis. *Journal of the American Dental Association*, 143(9), 960–961.
- Wijaya Kresna, Ida Bagus. 2016. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Kerajinan Bambu di Kabupaten Bangli. *E-Jurnal EP Unud*, 5(4). Hal. 434-459
- Zakiyatus Soliha Arif Hoetoro, SE., MT., P. . (2016). Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lokasi Usaha, dan Pembinaan terhadap Pendapatan Mitra UMKM Indomaret di Kota Malang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1–9.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Perihal: Mohon Bantuan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Sdr Responden

di tempat

KUESIONER PENELITIAN

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir saya sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE) Program Strata I (S1), izinkan saya memperkenalkan diri kepada Bapak/Ibu/Saudara/I bahwa saya :

Nama : Gabrielle Josephine Livy

Nim : 19310006

Prodi : S1 Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul : **“PENGARUH MODAL, JAM KERJA, JUMLAH TENAGA KERJA, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KARTASURA”** Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan secara lengkap. Mengingat kualitas penelitian ini sangat tergantung dari pengisian Bapak/Ibu/saudara/I dapat mengisi secara objektif dan jujur. Demikian permohonan ini saya buat, atas ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,

Peneliti

(Gabrielle Josephine Livy)

1. Karakteristik Responden

Mohon dengan hormat ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, untuk mengisi pertanyaan yang ada dalam kuisioner penelitian ini.

- [illegible]

2. Pertanyaan Untuk Responden

Petunjuk pengisian : isilah pertanyaan di bawah ini sesuai pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i dengan memberi tanda check list (√) dengan petunjuk sebagai berikut :

- 1.SS : Sangat Setuju
2.S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju
4. STS : Sangat Tidak Setuju

Pertanyaak Kuisiionre

1. Modal

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Modal yang saya miliki merupakan modal sendiri bukan modal pinjaman pihak lain					
2.	Modal yang saya gunakan sangat bermanfaat bagi kelancaran usaha saya					
3.	Modal yang saya miliki dapat menopang produksi sehingga meningkatkan pendapatan usaha					
4.	Dana dari modal saya gunakan untuk membeli peralatan untuk usaha saya					
5.	Usaha yang saya jalankan mengalami peningkatan dengan menggunakan modal tersebut					

Sumber : Lestari 2020

2. Jam Kerja

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Memahami apa yang harus dikerjakan supaya efisiensi waktu					
2.	Mendahulukan kepentingan usaha yang perlu dilakukan pada saat jam operasional berlangsung					
3.	Mengkoordinir pekerjaan yang akan dilakukan pada saat jam operasional berlangsung					
4.	Menyelesaikan pekerjaan dengan efektif pada saat jam operasional berlangsung					

Sumber : Su'ud (2008 : 134)

3. Jumlah Tenaga Kerja

No	Penyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tenaga kerja yang saya miliki jumlahnya mencukupi					
2.	Tenaga kerja yang saya miliki cukup untuk mengolah produksi setiap bulan untuk mendapatkan pendapatan					
3.	Tenaga kerja yang saya miliki terpercaya dan rajin					
4.	Tenaga kerja yang saya miliki mampu membantu produktifitas saya					

Sumber : RN Syahutama,2017

4. Teknologi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	Penggunaan teknologi meningkatkan pendapatan usaha saya					
2.	Teknologi bermanfaat terhadap keberlangsungan usaha saya					
3.	Produksi usaha saya meningkat dengan adanya teknologi					
4.	Dengan adanya teknologi mempermudah dalam pemasaran usaha saya					

Sumber : Reichenbach et al, 2019

5. Pendapatan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pendapatan usaha dapat ditingkatkan dengan modal sendiri					
2.	Pendapatan usaha saya mengalami peningkatan setiap tahunnya					
3.	Penghasilan yang saya terima mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari					
4.	Pendapatan usaha mengalami peningkatan setiap tahunnya					
5.	Keberlangsungan usaha saya meningkatkan pendapatan dan memperbesar usaha saya					